

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Pertanian Nomor 23/Permentan/OT.140/5/2009, tentang Pedoman Umum Sistem Pengendalian Intern (SPI) Departemen Pertanian, Tim Satlak SPI Direktorat Jenderal Peternakan pada bulan Maret 2010 telah menerbitkan Buku Petunjuk Pelaksanaan (JUKLAK) Sistem Pengendalian Intern (SPI) Direktorat Jenderal Peternakan sebagai pegangan bagi seluruh Satuan Kerja (Satker) lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam mengimplementasikan berbagai kegiatan SPI. Melalui petunjuk pelaksanaan SPI diharapkan upaya pencapaian program dan kegiatan pembangunan peternakan dapat berjalan secara efektif, efisien, ekonomis dan tertib dalam penyelenggaraan pemerintahan, kehandalan laporan keuangan, pengamanan aset dan ketaatan terhadap peraturan perundangan.

Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang sebagai salah satu Satker Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sejak Juli 2009 telah membentuk Tim Satuan Pelaksana (Satlak) SPI dengan Keputusan Kepala Balai Nomor 21/Kpts/OT.160/F2.J/06/2009, tanggal 6 Juli 2009.

Dalam perkembangannya Tim Satlak PI BIB Lembang beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Keputusan Kepala Balai Nomor : 109/Kpts/Kp.340/F2.J/08/2013, tanggal 01 Agustus 2013.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Perkembangan Sistem Pengendalian Intern Triwulan I TA. 2014 adalah untuk memberikan informasi tentang perkembangan pelaksanaan SPI, tingkat keberhasilan yang telah dicapai, permasalahan/kendala yang dihadapi serta solusi penyelesaian dalam kurun waktu **Januari s.d. Maret 2014**. Sedangkan tujuannya adalah sebagai pertanggung jawaban pimpinan atas efektifitas Implementasi SPI di lingkungan BIB Lembang.

II. PERKEMBANGAN PELAKSANAAN

A. Lingkungan Pengendalian

1. Organisasi

Bagan Organisasi :

- Bagan Organisasi Struktural ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 58/Permentan/OT.140/5/2013, tanggal 24 Mei 2013 sebagai pengganti Keputusan Menteri Pertanian Nomor 287/Kpts/OT.210/ 4/2002, tanggal 16 April 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Inseminasi Buatan.
- Bagan Organisasi Pengelola Keuangan ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor 01/Kpts/OT.210/F2.J/01/2014, tanggal 2 Januari 2014;
- Bagan Organisasi Satlak PI ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor 109/Kpts/KP.340/F2.J/8/2013, tanggal 1 Agustus 2013.

2. Susunan Personalia

a. Struktural

Sampai laporan ini dibuat belum ada pejabat Kepala Sub Bagian Tata Usaha definitive sehingga pelaksanaan tugas dilaksanakan oleh Pelaksana Tugas (Plt) dan Pelaksana Harian (Plh) sesuai dengan Surat Perintah Kepala Balai Inseminasi Buatan Lembang Nomor 01008/Kp.340/F2.J/11/ 2013, tanggal 01 November 2013 yang memerintahkan kepada :

1. **Ir. Suprpto**; disamping tugas jabatannya sebagai Kepala Seksi Yantek Produksi Semen juga sebagai Plt. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
2. **Krismono, SST**; disamping tugas jabatannya sebagai Pejabat Fungsional Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan juga sebagai Plh. Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

Pejabat struktural lainnya tetap/tidak berubah, yaitu :

Kepala Balai	: Drh.Oloan Parlindungan,M.P.
Kepala Sub Bagian Tata Usaha	: -
Kepala Seksi Yantek Pemeliharaan Ternak	: Drh. IGP. Ngurah Raka
Kepala Seksi Yantek Produksi Semen	: Ir. Suprpto
Kepala Seksi Jasa Produksi	: Lina Widayati, S.Pt. MS.

b. Fungsional

Jabatan fungsional BIB Lembang terdiri dari Jabatan Fungsional Umum dan Jabatan Fungsional Khusus/Rumpun Ilmu Hayat, yaitu : Medik Veteriner, Paramedik Veteriner Pengawas Bibit Ternak, dan Pengawas Mutu Pakan,.

Dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor 02/Kpts/KP.340/F2.J/01/2014, tanggal 2 Januari 2014 telah ditunjuk seorang Koordinator dari pejabat fungsional yang bersangkutan. Koordinator pejabat fungsional untuk tahun 2014 adalah :

Koordinator Medik Veteriner	: Drh. Aisyatus Salamah
Koordinator Paramedik Veteriner	: Agus Praptono, SST.
Koordinator Pengawas Bibit Ternak	: Asep Kurnia, S.Pt., MS
Koordinator Pengawas Mutu Pakan	: Ali Kurniawan, S.Pt.

c. Pengelola Keuangan Negara

Dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 5174/Kpts/KU.410/12/2013, tanggal 23 Desember 2013, telah ditunjuk Drh. Oloan Parlindungan, M.P. sebagai KPA BIB Lembang, dan pejabat pengelola keuangan lainnya yaitu :

Bendahara Pengeluaran	: Yeyet Yeti Sumiyati
Bendahara Penerimaan	: Lina Eka Nuryulianti, A.Md.

Sedangkan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PP-SPM) ditunjuk dengan Keputusan Kepala Balai Inseminasi Buatan Lembang selaku Kuasa Pengguna Anggaran Nomor : 04/Kpts/KP.340/F2.J/01/2014 tanggal 2 Januari 2014 yaitu :

Pejabat Pembuat Komitmen	: Wulandini Solihah, S.Pt.
Pejabat Penandatanganan SPM	: Krismono, SST

d. Satuan Pelaksana Pengendalian Intern (Satlak PI)

Personalia Satlak PI ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 109/Kpts/Kp.340/F2.J/8/2013, tanggal 1 Agustus 2013 dengan susunan :

Penanggung jawab	: Kepala Balai
Ketua	: Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Anggota	:

1. Kasi Yantek Pemeliharaan Ternak

2. Kasi Yantek Produksi Semen
3. Kasi Jasa Produksi
4. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
5. Ketua Unit Layanan Pengadaan (ULP)
6. Pengelola SAI (SAK)
7. Pengelola SIMAK-BMN
8. Pengelola Monev & Penyusun LAKIP
9. Koordinator Medik Veteriner
10. Koordinator Paramedik Veteriner
11. Koordinator Pengawas Bibit Ternak
12. Koordinator Pengawas Mutu Pakan

e. Laboratorium Pengujian Mutu Semen (ISO 17025 : 2005)

Untuk personalia Laboratorium Pengujian Mutu Semen (ISO 17025 : 2005) ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 110/Kpts/Kp.340/F2.J/8/2013, tanggal 1 Agustus 2013 dengan susunan :

Pimpinan Puncak : Drh. Oloan Parlindungan, M.P.

Manajer Mutu : Drh. Emi Rochmiati

Manajer Teknik : Ir. Astuti Witarsa

Manajer Administrasi : -

dibantu oleh para Deputi dan para Penguji serta Tim Suport.

Jabatan Manajer Administrasi sejak tanggal 1 November 2013 sementara digantikan oleh Ir. Suprpto, karena yang bersangkutan telah memasuki masa purna bakti.

f. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008

Personalia Tim Implementasi system manajemen mutu ISO 9001 : 2008 mengacu pada personalia struktural dan fungsional Balai, kecuali jabatan "Wakil Manajemen" yang dijabat oleh "Kepala Sub Bagian Tata Usaha". Mengalami perubahan yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 111/Kpts/ Kp.340/F2.J/8/2013, tanggal 1 Agustus 2013.

g. Personalia lainnya

- Peramu Gudang, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 05/kpts/KP.340/F2.J/01/2014 tanggal 2 Januari 2014.
- Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai (PPABP), ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 06/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2014, tanggal 2 Januari 2014;
- Penanggung Jawab Pool Kendaraan, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 07/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2014, tanggal 2 Januari 2014;
- Petugas Unit Akuntansi Tingkat Satuan Kerja (SAI, SAKPA dan SIMAK-BMN), ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 09/kpts/KP.340/F2.J/01/2014 tanggal 2 Januari 2014.
- Unit Layanan Pengadaan (ULP) Barang/Jasa, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 12/kpts/KP.340/F2.J/01/2014 tanggal 2 Januari 2014.
- Pembentukan Panitia Penerima Hasil Pekerjaan, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 13/kpts/KP.340/F2.J/01/2014 tanggal 2 Januari 2014;`
- Penunjukan *Admin Agency e-Procurement*, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 15/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2014, tanggal 2 Januari 2014;
- Panitia Kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Peningkatan Kapasitas Petugas Teknis IB, ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 17/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2014, tanggal 2 Januari 2014;
- Tim Satuan Pelaksana Sinkronisasi Berahi ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 18/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2014, tanggal 2 Januari 2014;
- Pengurus/Penyimpan BMN, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 19/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2014, tanggal 2 Januari 2014;
- Tim Pengelola Sistem Informasi dan Komunikasi, ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 25/Kpts/Kp.340/F2.J/04/2011, tanggal 1 April 2011;

3. Pembagian Tugas dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)

- Pembagian tugas didasarkan pada kebutuhan organisasi dengan menetapkan uraian tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas serta bertanggung jawab kepada siapa.
- SKP bagi pejabat fungsional mengacu kepada butir-butir kegiatan yang tercantum pada juknis pada masing-masing jabatan fungsional.
- Semua pegawai telah ditunjuk untuk menduduki suatu jabatan/tugas berdasarkan Surat Keputusan KPA BIB Lembang Nomor 03/Kpts/KU.410/F2.J/01/2014, tanggal 2 Januari 2014
- Dasar penunjukan/penempatan pegawai didasarkan atas pertimbangan kompetensi (*knowledge & skill*) serta sikap (*attitude*) pegawai.
- Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil telah efektif diberlakukan mulai tahun 2014, seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) BIB Lembang mulai tahun 2014 memiliki Sasaran Kinerja Pegawai masing-masing yang dituangkan didalam Surat Keputusan KPA BIB Lembang Nomor 03/Kpts/ KU.410/F2.J/01/2014, tanggal 2 Januari 2014;
- Sosialisai organisasi disampaikan kepada seluruh pegawai pada awal tahun dan pada setiap kesempatan pertemuan/rapat.
- Evaluasi organisasi terutama penempatan pegawai, dilakukan setiap Rabu siang pada pertemuan evaluasi SPI mingguan.

4. Prosedur

- a. Prosedur kerja telah dibuat dan ditetapkan oleh Kepala Balai dalam format yang mengacu pada peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/21/M.PAN/11/2009, tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Administrasi Pemerintahan.
- b. Prosedur Operasional Standar (POS) untuk implementasi sistem manajemen mutu dengan format sesuai Standar Internasional ISO 9001 : 2008.
- c. Dokumen Prosedur (DP) untuk Laboratorium Pengujian dalam implementasi Standar Internasional ISO 17025 : 2005
- d. Standar Operasional Prosedur dalam format SPI

5. Sumber Daya Manusia

a. Peningkatan Kompetensi = 9 orang, yaitu

- Pelatihan Aplikasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik = 1 orang
- Seminar Teknis = 2 orang
- Ujian Kenaikan Pangkat = 1 orang
- Implementasi UU No. 5 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) = 1 orang
- Bimtek Pemeriksa Kebuntingan (PKb) = 1 orang
- Pembekalan Keterampilan Wirausaha Purna Bakti = 2 orang
- Sebagai Nara Sumber materi Rencana Pengalokasian Pejantan BIB Lembang untuk wilayah Jawa Timur Tahun 2014 = 1 orang

b. Apresiasi/Sosialisasi/Workshop = 39 orang, yaitu:

- Workshop Pakan = 3 orang
- Finalisasi Penyusunan Laporan Keuangan/Barang = 2 orang
- Penyusunan Laporan Keuangan dan SAKPA SIMAK BMN = 2 orang
- Monitoring dan Evaluasi Sinkronisasi Berahi = 1 orang
- Kunjungan ke lokasi integrasi sapi dan sawit = 2 orang
- Sosialisasi Penguatan Pembibitan Kerbau = 1 orang
- Sosialisasi Perubahan PT. Askes menjadi BPJS Kesehatan = 3 orang
- Workshop Aplikasi Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 249 dan Monev Kinerja Penganggaran dan Capaian Output Fisik Tahun 2014 = 2 orang
- Pembinaan Kelompok Peternak Kerbau = 1 orang
- Sosialisasi Percepatan Penyerapan Anggaran = 2 orang
- Sosialisasi Pelatihan IB pada Domba/Kambing = 2 orang
- Apresiasi Pengelola Anggaran = 2 orang
- Apresiasi Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIP) = 2 orang
- Promosi Semen Beku ke PT. Ultra dan Malaysia = 1 orang
- Pendampingan peserta Bimtek PKb = 7 orang
- Pendampingan Kunjungan Kerja Menteri Pertanian dan Dirjen Peternakan dan Keswan = 1 orang
- Penjemputan peserta Bimtek PKb dari lokasi magang = 7 orang

- Apresiasi Perencanaan Ditjen Peternakan dan Keswan Tahun 2014 = 3 orang
- Workshop & Apresiasi Forum Jafung Wastukan = 2 orang

c. Rapat/Pertemuan = 33 orang, yaitu:

- Pembahasan Rincian Tugas Pekerjaan Eselon IV = 4 orang
- Rapat Kerja Nasional (Rakernas) = 2 orang
- Rekonsiliasi BMN = 1 orang
- Evaluasi Kegiatan Uji Performance = 1 orang
- Penilaian Daftar usulan Penetapan Angka Kredit Jafung Wasbitnak = 1 orang
- Uji Zuriat Sapi Perah = 2 orang
- Koordinasi Pelaksanaan Bimtek dan Sinkronisasi Berahi = 3 orang
- Penyusunan Rencana Kerja Pendampingan Tahun 2014 = 3 orang
- Working Group on Agriculture Food and Forestry (WGAFFC) = 2 orang
- Rapat Koordinasi Teknis Nasional (Rakonteknas) Tahun 2014 = 5 orang
- Forum Komunikasi Sinergitas UPT = 1 orang
- Entry Meeting dengan Tim BPK RI = 2 orang
- Forum Komunikasi Satker BLU = 1 orang
- Pembahasan Revisi Peraturan Menteri Pertanian No. 72 Tahun 2013 tentang Kerjasama Optimalisasi (KSO) = 1 orang
- Koordinasi Sinkronisasi Berahi di Provinsi Jawa Barat = 4 orang
- Koordinasi Sinkronisasi Berahi di Provinsi Jawa Barat = 4 orang

d. Konsultasi = 4 orang, yaitu :

- LKPP = 1 orang
- Bimtek dan sinkronisasi berahi = 3 orang

e. **Peningkatan Disiplin**

- Memberikan hasil/print out absensi dengan *finger print* setiap awal bulan berikutnya kepada masing-masing pegawai, serta menempelkannya di Papan Informasi.

- Menyelenggarakan Upacara Bendera Hari Kesadaran Nasional pada tanggal 17 Januari, 17 Februari dan 17 Maret 2014.
- Menyelenggarakan Apel Pagi setiap hari Senin

6. Kebijakan

- a. Dalam rangka meningkatkan disiplin pegawai BIB Lembang dalam hal absensi menggunakan *finger print* terutama absensi istirahat dilakukan bukan pada saat pegawai akan istirahat, tetapi dilakukan pada saat pegawai akan masuk kembali bekerja.
- b. Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No. 358/Kpts/OT.140/3/2014 tanggal 10 Maret 2014 BIB Lembang ditetapkan sebagai UPT Quick Wins Kementerian Pertanian. Sehingga kepada seluruh pegawai BIB Lembang diinstruksikan dalam mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi agar meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat yang mempunyai daya ungkit (*key leverage*), sehingga akan terbangun kepercayaan masyarakat.

B. Penilaian Risiko

Telah disusun Petunjuk Teknis, untuk Kegiatan Strategis dan Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa disertai Identifikasi Titik Kritis dan Tabel Risiko 2014.

Setiap kegiatan diidentifikasi potensi risikonya, dicari penyebabnya, disusun petunjuk pengelolaan risikonya serta ditetapkan penanggung jawab dan frekuensi pengawasannya.

C. Kegiatan Pengendalian

1. Kegiatan Pengendalian

a. Pemeriksaan Kas

Kepala Balai/KPA melakukan Pemeriksaan Kas Bendahara setiap Akhir bulan, buku diperiksa oleh PPK yang diketahui oleh KPA, hasilnya dituangkan kedalam Berita Acara Pemeriksaan dan Register Penutupan Kas.

b. Rekonsiliasi

Bendahara melakukan rekonsiliasi dengan KPA dan KPPN setiap awal bulan berikutnya

c. Laporan Keuangan

Petugas SAKPA dan SIMAK-BMN melakukan input data sesuai SP2D dan disatukan dalam SAI untuk mendapatkan Neraca Keuangan Satker.

d. Pertemuan SPI

Pertemuan evaluasi SPI dilaksanakan setiap hari Rabu mulai pukul 13.00 s.d selesai, dihadiri oleh Ketua dan Anggota Satlak PI, serta seluruh penanggung jawab kegiatan baik teknis maupun administrasi dan yang bertindak sebagai Pengarah adalah Kepala Balai.

Dalam pertemuan tersebut dievaluasi semua kegiatan yang telah direncanakan pada Rabu sebelumnya dengan menggunakan salah satu logsheet Evaluasi SPI dan Perbaikan Berkelanjutan implementasi ISO 9001 : 2008. yang memuat Kondisi, Penyebab, Rencana Penanganan, (tindakan, Penanggung Jawab, Pelaksana, Target Waktu), Evaluasi (Sudah/Belum, Alasan). Setelah evaluasi selain kegiatan yang belum selesai menjadi rencana untuk minggu selanjutnya, ditambahkan juga rencana baru sesuai kebutuhan dan perencanaan dalam ROK.

e. Transaksi/kejadian penting selama triwulan I meliputi :

- 6 Januari 2014, Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Tahun 2014 yang dibuka oleh Menteri Pertanian, di Jakarta
- 9 Januari 2014, Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Semester II Tahun 2013 yang diselenggarakan oleh Kanwil DJKN Jawa Barat, di Bandung
- 17 Januari 2014, , Upacara Hari Kesadaran Nasional, di Lembang
- 28 Januari 2014, Kunjungan ke lokasi integrasi sapi sawit di PT. Sulung Ranch di Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah
- 29 Januari 2014, Sosialisasi Penguatan Pembibitan Sapi Potong Asli/Lokal dan Kerbau, di Bogor
- 3 Februari 2014, Penyusunan Rencana Kerja Pendampingan 2014 oleh Pakar, di Bogor
- 5 Februari 2014, Sosialisasi Perubahan PT. Askes menjadi BPJS Kesehatan, di Jakarta
- 12 Februari 2014, Pendampingan Pembinaan Kelompok Peternak Kerbau di Kabupaten Tenggarong Kutai Kertanagara Provinsi Kalimantan Timur
- 17 Februari 2014, Hari Kesadaran Nasional, di Lembang
- 18 Februari 2014, Peresmian Rumah Sakit Hewan dan Pencanangan Jawa Barat Bebas Rabies Tahun 2018, di Cikole Lembang
- 17 Maret 2014, Hari Kesadaran Nasional, di Lembang

- 20 Februari 2014, Rapat Koordinasi Teknis Nasional (Rakorteknas) Tahun 2014, di Semarang
- 20 Februari 2014, Penandatanganan Kontrak Kinerja antara Dirjen Peternakan dan Keswan dan Kepala BIB Lembang
- 25 Februari 2014, Pertemuan Forum Komunikasi Sinergitas UPT Lingkup Ditjen Peternakan dan Keswan, di Baturraden
- 3 Maret 2014, Entry Meeting dengan Tim BPK RI, di Bandung
- 4 Maret 2014, Pembukaan Bimtek Petugas Pemeriksa Kebuntingan (PKb) angkatan I, di Lembang
- 5 Maret 2014, Pertemuan Forum Komunikasi Satker BLU di Wilayah Provinsi Jawa Timur, di Singosari
- 5 Maret 2014, Sosialisasi Inseminasi Buatan pada Kambing dan Domba kepada Masyarakat Ternak Nusantara (MTN) Rumah Zakat, di Subang
- 10 Maret 2014, Keputusan Menteri Pertanian No. 358/Kpts/OT.140/3/2014 tanggal 10 Maret 2014 BIB Lembang ditetapkan sebagai UPT Quick Wins Kementerian Pertanian
- 13 Maret 2014, Kegiatan Sinkronisasi Berahi dan Inseminasi Buatan di PT. Berdikari Kabupaten Sumedang, di Sumedang
- 17 Maret 2014, Rapat Koordinasi Sinkronisasi Berahi di wilayah Provinsi Jawa Barat, di Pangandaran
- 18 Maret 2014, Pembukaan Bimtek Petugas Pemeriksa Kebuntingan (PKb) angkatan II, di Lembang
- 26 Maret 2014, Rapat Koordinasi Sinkronisasi Berahi di wilayah Provinsi Jawa Tengah, di Rembang dan di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, di Palangkaraya.

2. Penguatan Kegiatan Pengendalian

a. Kepala Balai/KPA

Kas Opname Bendaharawan bulan Januari, Februari dan Maret 2014.

b. Satlak PI

Pengendalian Triwulan I Tahun 2014 telah dilaksanakan, berdasarkan Surat Perintah Kepala Balai Nomor : 27015/KP.340/F2.J/03/2014 tanggal 27 Maret 2014.

D. Informasi dan Komunikasi

- a. Penyampaian informasi intern dilaksanakan melalui penyampaian “Pesan Apel Pagi” setiap hari Senin. Informasi pada Pesan Apel Pagi meliputi :
 - Agenda Kegiatan;
 - Agenda Pertemuan;
 - Agenda Diklat/Magang;
 - Agenda Tamu Kunjungan;
 - Agenda yang tertunda;
 - Penyampaian Informasi penting/baru dan sosialisasi Peraturan Perundang-undangan baru;
 - Mutiara Hikmah

- b. Informasi ekstern diterima dan disampaikan melalui surat dan media elektronik (Internet). Prosedur surat disusun dalam 4 (empat) SOP, yaitu : SOP Penerimaan Surat, SOP Pengolahan Surat, SOP Pengiriman Surat serta SOP Laporan Sistem Akuntansi Instansi (SAI), sedangkan informasi elektronik melalui www.banksperma.com atau <http://biblembang.ditjen.deptan.go.id> dilaksanakan oleh Tim Pengelolaan Website yang ditetapkan dengan keputusan Kepala Balai sebagai tim pendukung SPI.
Selama Triwulan I surat yang masuk sebanyak 235 pucuk surat, sedangkan surat keluar sebanyak 234 pucuk surat.

- c. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Telah selesai dan dikirimkan **Laporan Monev PPID Triwulan I PPID Pelaksana BIB Lembang** kepada Kepala Biro Hukum dan Informasi Publik selaku PPID Utama dengan tembusan disampaikan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, tertanggal 7 April 2014.
Kegiatan PPID terus dilaksanakan antara lain membuka dan mengirim/membalas komunikasi melalui e-mail, serta meng-*upload* informasi aktual kedalam situs www.banksperma.com atau <http://biblembang.ditjen.deptan.go.id>

E. Pemantauan Pengendalian Intern

1. Pemantauan Berkelanjutan

Pemantauan berkelanjutan dilaksanakan pada kegiatan strategis dan kegiatan pengadaan barang dan jasa sejak tahapan input (persiapan dan perencanaan kegiatan) tahapan proses (pelaksanaan kegiatan *on-going*) dan tahap *Output* (hasil kegiatan) maupun *Outcome* (berfungsinya hasil kegiatan)

Pemantauan berkelanjutan kegiatan strategis meliputi :

- a. Pemberian Rumput/Hijauan Pakan Ternak;
- b. Pemberian Pakan Konsentrat;
- c. Perawatan Kuku;
- d. Perawatan Kesehatan Ternak;
- e. Vaksinasi Ternak;
- f. Penampungan;
- g. Printing Straw;
- h. Filling dan Sealing;
- i. Freezing;
- j. Penyimpanan Semen Beku.
- k. Distribusi Semen Beku

Sedangkan Pemantauan berkelanjutan kegiatan pengadaan meliputi :

- a. Pengadaan Makanan Konsentrat dalam proses lelang ulang dan memasuki tahap evaluasi
- b. Pekerjaan Konstruksi Rehab Kandang Exercise baru memasuki tahap upload Dokumen Penawaran.

Pelaksanaan Pemantauan berkelanjutan dilaksanakan melalui Rapat Evaluasi SPI yang diselenggarakan setiap hari Rabu.

2. Evaluasi terpisah

Evaluasi terpisah dilaksanakan pada tahap output dan outcome yang kemudian disimpulkan adanya keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan serta pengungkapan keberhasilan maupun kendala didalam pelaksanaannya.

Evaluasi terpisah yang dilaksanakan pada kegiatan pengadaan barang dan jasa sebagai berikut :

Jenis Pengadaan	Target/Pagu (Rp)	Output	Outcome
1. Liquid Nitrogen (N2 Cair)	1.157.000.000	Tersedianya N2 Cair sesuai dengan kebutuhan (1.043.900.000)	Lancarnya proses produksi dan distribusi semen beku serta terpeliharanya stock semen beku
2. Bahan Bimtek Peningkatan Kapasitas Petugas Teknis IB	390.000.000	Tersedianya bahan dan peralatan untuk peserta Bimtek (299.565.900)	Peserta Bimtek dapat melaksanakan kegiatan sesuai ketentuan
3. Konsumsi Bimtek Peningkatan Kapasitas Petugas Teknis IB	390.000.000	Tersedianya konsumsi bagi peserta Bimtek (272.250.000)	Peserta Bimtek dapat melaksanakan kegiatan sesuai ketentuan
4. Bahan Sinkronisasi Berahi	504.000.000	Tersedianya bahan dan alat untuk kegiatan sinkronisasi berahi (428.358.500)	Terselenggaranya kegiatan sinkronisasi berahi 4000 dosis
5. Mini Straw	1.462.500.000)	Tersedianya Mini Straw sesuai dengan spesifikasi teknis (505.500.000)	Lancarnya produksi semen beku
6. Pekerjaan Konstruksi Rehab Ruang Container Laboratorium	922.020.000)	Tersedianya ruang tempat penyimpanan container yang memadai (715.000.000)	Bertambahnya tempat penyimpanan container dalam rangka pemeliharaan semen beku
7. Pengadaan Sarana Kegiatan Pameran	350.000.000	Tersedianya sarana kegiatan pameran berupa alat transportasi (350.000.000)	Terselenggaranya kegiatan promosi dengan lancar

3. Tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan review lainnya.

Terdapat 3 (tiga) temuan hasil audit Tim BPK-RI, yang telah ditindak lanjuti dan disampaikan kepada Tim Auditor BPK tanggal 1 April 2014 melalui Koordinator Wilayah Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat .

III. TINGKAT KEBERHASILAN

A. Realisasi Keuangan

1. APBN

1. Anggaran Balai Inseminasi Buatan Lembang TA. 2014 berdasarkan Surat Pengesahan DIPA TA. 2014 dari Direktur Jenderal Anggaran a.n Menteri Keuangan RI Nomor : SP DIPA-018-06.2.239001/2014, tanggal 5 Desember 2013 sebesar **Rp. 28.157.642.000,-**

Realisasi Anggaran s.d. Triwulan I mencapai **Rp. 3.383.503.103,-** atau **12,02%** dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Realisasi Anggaran Balai Inseminasi Buatan Lembang

Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
- Belanja Pegawai	4.610.879.000	1.013.996.524	21,97
- Belanja Barang	17.700.453.000	1.835.635.329	10,06
- Belanja Modal	5.846.310.000	533.871.250	9,13
Jumlah	28.157.642.000	3.383.503.103	11,82

2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) per 31 Maret 2014 mencapai **Rp 956.980.600,-** atau **31,9 %** dari target **Rp. 3.000.000.000,-**. Target dan Realisasi PNBP dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Target dan Realisasi PNBP s.d. 31 Maret 2014

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Penerimaan Umum			
- Pendapatan sewa tanah, gedung, bangunan	2.361.000	397.050	
- Jasa Giro	23.639.000	1.940.050	
- Penerimaan kembali belanja pegawai pusat tahun anggaran yang lalu	-	4.475.750	
- Denda Keterlambatan	-	16.630.750	

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Penerimaan Fungsional			
1. Penjualan Hasil Peternakan			
- Semen Beku	1.750.000.000	748.957.000	
- Hasil Usaha Kerjasama	1.200.000.000	175.620.000	
2. Penjualan Jasa tenaga	-	920.000	
3. Penjualan Lainnya	24.000.000	8.040.000	
4. Pendapatan pemindahtanganan	-	-	
Jumlah	3.000.000.000	956.980.600	31,90

4. Neraca Keuangan

Ringkasan Neraca

Neraca per 31 Maret 2014 yang terdiri dari :

Aset BIB Lembang Rp 91.332.449.560

yang terdiri dari :

- Aset Tetap Rp 54.507.487.126
- Aset Lainnya Rp 13.183.426.057
- Persediaan Rp 23.405.993.530
- Kas Bendahara Pengeluaran Rp 235.542.847

5. Barang Milik Negara (BMN)

Posisi BMN pada Neraca per 31 Maret 2014

No.	Akun	Uraian	Jumlah
1	117111	Barang Konsumsi	817.831.209
2	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	11.377.089
3	117114	Suku Cadang	429.427.089
4	117131	Bahan Baku	22.102.490.700
5	117199	Persediaan Lainnya	44.866.850
6	131111	Tanah	43.857.182.155
7	131311	Peralatan dan Mesin	12.317.528.450
8	131511	Gedung dan Bangunan	8.097.410.600
9	131711	Jalan dan Jembatan	661.780.450
10	131712	Irigasi	56.000.000
11	131921	Aset Tetap Lainnya	7.000.000

12	132111	Konstruksi dalam Pengerjaan	0
13	154112	Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	103.892.000
		J u m l a h	88.506.787.185

6. Pengadaan Barang/Jasa

Selama triwulan I, Pengadaan Barang dengan menggunakan Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) melalui Lembaga Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Provinsi Jawa Barat terdiri dari :

1. Liquid Nitrogen
2. Bahan Bimtek Peningkatan Kapasitas Petugas IB
3. Konsumsi Bimtek Peningkatan Kapasitas Petugas IB
4. Bahan Sinkronisasi Berahi
5. Mini Straw
6. Makanan Konsentrat
7. Pekerjaan Konstruksi Rehab Ruang Continer Laboratorium
8. Pekerjaan Konstruksi Rehab Kandang Exercise

B. Realisasi Produksi dan Distribusi Semen Beku

1. Produksi Semen Beku

Realisasi produksi semen beku sampai dengan 31 Maret 2014 sebanyak **617.494 dosis** atau **25,73 %** dari target **DIPA 2.000.000 dosis** dan dari target Kontrak Kinerja **2.000.000** dosis, terdiri dari :

No.	Jenis Pejantan	Target (dosis)	Realisasi(dosis)	Prosentase (%)
1	ONGOLE	175.000	42.489	25,37
2	FH	167.500	36.541	20,88
3	Brahman	167.500	43.043	25,70
4	Simmental	843.000	233.561	27,71
5	Limousin	850.000	224.729	26,44
6	Brangus	-		
7	Angus	57.000	12.597	22,10
8	S. Madura	25.000	3.990	15,96
9	S. Aceh	24.000	6.199	25,83
10	Kerbau	16.000	1.781	22,26
11	Kambing	52.000	6.164	11,85
12	Domba	16.000	3.635	22,72
	Jumlah	2.000.000	617.494	25,73

2. Distribusi Semen Beku

Distribusi Semen Beku sampai dengan 31 Maret 2014 sebanyak 387.750 dosis yang terdiri dari :

No	Distribusi	Target	Realisasi	Prosentase (%)
1	DIPA	370.000	179.500	48,51
2	K S O – 2013	700.000	104.033	14,86
3	K S O – 2014	-		
4	Penjualan Langsung	430.000	104.217	24,24
	Total	1.500.000	387.750	25,85

3. Stock Semen Beku

Stock semen beku per 31 Maret 2014 sebanyak **3.354.893** dosis terdiri dari:

No.	Jenis Pejantan	Jumlah Dosis	Keterangan
1	ONGOLE	65.738	
2	FH	660.997	
3	FH Sexing	5.966	
4	Brahman	94.495	
5	Simmental	1.150.603	
6	Simmental Sexing	2.915	
7	Limousin	1.241.429	
8	Lomousin Sexing	1.862	
9	Black Limousin	2.492	
10	Brangus	-	
11	Angus	22.561	
12	S. Madura	6.446	
13	AMZ	1.416	
14	Belmond Red	378	
15	Hereford	29	
16	S. Gertudis	68	
17	Sahiwal	1.185	
18	Domba Garut	28.230	
19	Domba Wonosobo	13.754	
20	Kambing PE	10.650	
21	Kambing Boehr	1.498	
32	Kambing Saanen	4.812	
23	Kambing Alpina	18.472	
24	Sapi Aceh	15.388	

25	Sapi Aceh Sexing	190	
26	Sapi Bali	2.175	
27	Kerbau	1.144	
	Jumlah	3.354.893	

C. Pengembangan Inseminasi Buatan (IB).

a. Pelaksanaan Bimtek Petugas IB

Pengembangan IB sebagai salah satu tugas pokok BIB Lembang, salah satunya dilaksanakan melalui kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Peningkatan Kapasitas Petugas Teknis Inseminasi Buatan.

Bimtek pada triwulan I dilaksanakan di Bulan Maret 2014. Bimtek Pemeriksa Kebuntingan (PKb) telah dilaksanakan dalam dua angkatan sebanyak 62 orang, yang terdiri dari Angkatan I 27 orang yang dilaksanakan tanggal 04 – 17 Maret 2014 dan Angkatan II 35 orang yang dilaksanakan tanggal 19 Maret – 01 April 2014.

b. Kegiatan Sinkronisasi Berahi

Satu kegiatan lagi sebagai pelaksanaan tugas Pengembangan IB adalah kegiatan Optimalisasi Kelahiran melalui Sinkronisasi Berahi yang juga anggarannya terdapat dalam DIPA BIB Lembang 2014 sebesar Rp. 1.500.000.000,- dengan target 4.000 dosis.

Untuk kelancaran pelaksanaannya telah dibentuk Tim Satuan Pelaksana Sinkronisasi Berahi dengan SK KPA No.18/Kpts/KP.360/F2.J/01/2014 dan telah menyusun rencana target sinkronisasi sebagai berikut :

1. Jawa Barat : 800 dosis
2. Jawa Tengah : 400 dosis
3. Nusa Tenggara Barat : 500 dosis
4. Kalimantan Tengah : 300 dosis
5. Kalimantan Selatan : 500 dosis
6. Kalimantan Timur : 450 dosis
7. Sulawesi Utara : 200 dosis
8. Sulawesi Tengah : 300 dosis
9. Sulawesi Tenggara : 200 dosis

10. Gorontalo : 200 dosis
11. Papua : 150 dosis

Pelaksanaan kegiatan sinkronisasi berahi di Triwulan I diawali dengan Koordinasi kegiatan sinkronisasi di Jawa Barat, Kalimantan Tengah dan Jawa Tengah, sedangkan pelaksanaan sinkronisasi akan dimulai pada pertengahan bulan April 2014.

c. Pembinaan Kelompok

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat yang berada didaerah, selain harus melaksanakan tugas dan fungsi sesuai yang diamanahkan, juga dituntut kontribusinya untuk perkembangan peternakan pada umumnya serta perkembangan kelompok ternak pada khususnya melalui kegiatan Pembinaan Kelompok Ternak yang telah tercantum dalam Kontrak Kinerja sebanyak 30 Kelompok.

Sampai pada bulan Maret 2014, telah dilaksanakan pembinaan kelompok peternak di daerah berikut ini :

- Jawa Barat 3 kelompok
- Jawa Tengah 2 kelompok
- Kalimantan Timur 1 kelompok
- Kalimantan Tengah 1 kelompok

Kelompok yang telah dibina sampai dengan bulan Maret 2013 sebanyak 7 (tujuh) kelompok.

IV. PERMASALAHAN/KENDALA YANG DIHADAPI DAN SOLUSI PENYELESAIANNYA

Permasalahan yang timbul pada triwulan I ini adalah : Pertama kendala Administrasi sehubungan dengan belum adanya Kepala Sub Bagian Tata Usaha definitive; Kedua : Kendala capaian realisasi anggaran terkait pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa. Kendala pertama masih dapat diatasi dengan ditunjuknya Pelaksanan Tugas (Plt) Ir. Suprpto dan Pelaksana Harian (Plh) Krismono, SST.

Kendala kedua masalah realisasi anggaran yang sulit mencapai target akibat tidak terealisasinya pengadaan barang/jasa tepat waktu serta terdapat pengadaan yang sulit dilaksanakan selain karena kurangnya peminat, juga terkendala oleh spesifikasi teknis dan persyaratan yang sangat ketat, yaitu pengadaan konsentrat.

Kendala Pengadaan :

1. Tidak terealisasinya pengadaan Konsumsi Bimtek karena ;
 - Rekanan terbatas yaitu hanya 2 (dua) penyedia yang memasukan dokumen penawaran, sehingga dokumen penawaran tidak dapat dibuka dan tidak dapat dilanjutkan ke tahap lelang selanjutnya.
2. Tidak terealisasinya pengadaan Konsentrat karena ;
 - Rekanan terbatas yaitu hanya 2 (dua) penyedia yang memasukan dokumen penawaran, sehingga dokumen penawaran tidak dapat dibuka dan tidak dapat dilanjutkan ke tahap lelang selanjutnya.

Solusi :

1. Dilakukan Lelang Ulang, dan pada lelang berikutnya sudah diperoleh pemenangnya.
2. Dilakukan Lelang Ulang, dan hingga laporan ini dibuat proses pelelangan baru memasuki tahap Evaluasi Penawaran.

V. PENUTUP

Meskipun sampai dengan akhir bulan ini belum ada pengganti Kepala Sub Bagian Tata Usaha, dengan adanya Pelaksana Harian (Plh.) dan Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Sub Bagian Tata Usaha namun kegiatan ketatausahaan dapat berjalan dengan baik.

Selama triwulan I permasalahan intern pada umumnya mampu dicarikan solusinya dengan Sistem Pengendalian Intern yang sudah berjalan, sehingga tidak menjadi kendala/hambatan yang berarti.

Realisasi produksi semen beku sapi sampai dengan 31 Maret 2014 sebanyak **617.494 dosis** atau **25,73%** dari target DIPA 2.000.000 dosis.

Realisasi Anggaran s.d. Triwulan I mencapai **Rp. 3.383.503.103,-** atau **12,02 %** dari total anggaran **Rp. 28.157.642.000,-**, realisasi BIMTEK mencapai **62 orang** atau **25,30%** dari target **245 orang**.

Masalah eksternal yang terus diupayakan adalah bagaimana meningkatkan Distribusi dan Pemasaran Semen Beku dengan melakukan promosi pada berbagai kesempatan serta melakukan komunikasi dan koordinasi intensif dengan *customer* baik didalam maupun diluar negeri, sehingga stock semen beku bisa cepat berkurang.

Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat dalam rangka mewujudkan *clean government*.